

Penggunaan Sosial Media Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMAN 13 Padang

Dendhi Arizal Aulia Putra¹, Armianti²

^{1,2}, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, dendhi.ariza@gmail.com

Abstract : This study aims to (1) analyze the use of social media whatsapp as a medium of economic learning at SMAN 13 Padang and (2) find out the obstacles to using social media whatsapp as a medium of economic learning at SMAN 13 Padang. This research is a qualitative descriptive study. Research informants are Economics teachers and Social Studies students in grades X, XI, and XII at SMAN 13 Padang. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The technique of checking the validity of the data uses source triangulation. The results showed that (1) the use of Whatsapp as a Social Media for Economic Learning at SMAN 13 Padang is almost the same as face-to-face activities, like preparing the subject matter; students and teachers communicating and discussing; giving assignments, and collecting assignments. (2) The problem with using Whatsapp social media as a medium of economic learning at SMAN 13 Padang is that students lack focus; internet signal disturbances, full cell phone quotas and charges, low student willingness to learn, lack of interaction, difficulty understanding the material provided by the teacher, the living environment does not support the learning process, impaired student eye health, and queued absenteeism.

Keywords : use of social media, , whatsapp, economic learning



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Ahmadi (2016) menjelaskan bahwasanya pendidikan merupakan sebuah pengalaman yang tidak disengaja sehingga membentuk karakter manusia. Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya dengan penuh kesadaran dan penuh perencanaan untuk membuat suasana dan proses pembelajaran yang baik. Hal ini bertujuan supaya peserta didik mampu mengembangkan potensi yang

berada pada dirinya seperti akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, spiritualitas, pengendalian diri, serta keterampilan yang bisa memberikan manfaat untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.

Pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan pengajaran kepada peserta didik yang penuh dengan perencanaan dan menggunakan berbagai macam sumber belajar supaya dapat memperoleh informasi. Kondisi ini menyebabkan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran itu sendiri. Sukiman (2012) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang baik akan menyebabkan materi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik dapat diterima dengan baik.

Saat ini, wabah corona sudah menjadi penyakit yang banyak dialami oleh belahan bumi manapun, corona sudah mendominasi ruang publik. Dengan adanya kondisi tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan yang menghimbau untuk seluruh jenjang pendidikan melakukan pembelajaran dari rumah atau dikenal dengan istilah *Study from Home*. Hal ini sesuai dengan surat edaran nomor 3 Tahun 2020 pada satuan pendidikan melalui surat edaran Mendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran CoronaVirus Diseases (COVID -19) yang menyatakan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan baik berada pada dalam ruangan maupun luar ruangan untuk sementara waktu ditunda untuk mencegah proses penyebaran virus covid-19 pada bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran harus dilakukan perubahan yang mana awalnya dilakukan secara *face to face* (luring) menjadi via online (daring).

Pembelajaran daring yaitu penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin dalam Jayul, 2020). Dengan berubahnya sistem pembelajaran menjadi daring, guru harus berinovasi dan mempertimbangkan berbagai aspek untuk memilih media pembelajaran yang cocok seperti aspek keuangan yang akan dikeluarkan oleh guru maupun siswa, kondisi jaringan, penggunaan media yang dipahami oleh guru maupun siswa. Berbagai media yang bisa digunakan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran daring yaitu *Schoology, Google Classroom, Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru, Zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education, Sekolahmu, Kelas Pintar. 365 for Education, Sekolahmu, dan Kelas Pintar*. Inilah yang disebut sebagai *platform microblogging* (Basori, 2013).

Beberapa guru mengalami kendala terkait dengan media pembelajaran online, salah satu alasannya adalah karena guru tersebut sudah berusia lanjut. Untuk itu media whatsapp dipilih sebagai media pembelajaran yang paling tepat untuk melakukan pembelajaran secara online. Pemilihan media pembelajaran ini disebabkan karena media whatsapp merupakan media yang sudah familiar dan juga tidak membebani kuota data paket internet.

Menurut Raiman (2017) aplikasi whatsapp merupakan media yang tepat karena mampu memfasilitasi pendidik dan peserta didik untuk saling berkomunikasi. Lebih lanjut Gon dan Rawekar (2017) juga menyebutkan bahwa salah satu kelebihan media whatsapp adalah pesan yang terkirim tidak mengenal batas waktu, sehingga apabila ada murid yang ketinggalan dia masih bisa mengakses materi tersebut. Selain itu Shodiq dan Zainiyati (2020) mengatakan

bahwa media whatsapp merupakan media pembelajaran yang paling tepat saat terjadi fenomena covid-19.

Salah satu fitur dalam media whatsapp adalah *whatsapp messenger group*. Menurut Barhomi (2015:223) manfaat dari fitur *whatsapp messenger group* adalah memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif secara online antara guru dan peserta didik maupun sesama peserta didik baik dirumah maupun di sekolah. Selain itu Naldi (2020) menyebutkan bahwa *whatsapp messenger group* juga bisa dimanfaatkan untuk penyebaran informasi pembelajaran dan tempat diskusi mengenai pembelajaran antar sesama teman. Kondisi demikian menjadikan media whatsapp menjadi media layanan pesan yang layak untuk sumber belajar secara mandiri (Hutomo, 2017).

Namun meskipun demikian Kusuma dan Hamidah (2020) menjelaskan bahwa dalam whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh memiliki berbagai keluhan, contohnya adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa.

Kekurangan pada pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran whatsapp dapat diidentifikasi dengan melihat dari rata-rata UH mata pelajaran Ekonomi di SMAN 13 Padang sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Semester Ganjil Kelas XI IPS di SMAN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UH	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1	XI IPS 1	33	73	80	15	18
2	XI IPS 2	32	76	80	17	15
3	XI IPS 3	32	60	80	12	20
4	XI IPS 4	31	65	80	13	18
5	XI IPS 5	30	63	80	12	18
6	XI IPS 6	32	60	80	12	20

Sumber : Data Sekunder, 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa masih banyak dari siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan di SMAN 13 Padang. Dimana, hanya sebagian kecil peserta didik yang tuntas dalam ulangan harian yang dilakukan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa masih belum maksimalnya penggunaan media sosial whatsapp dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 13 Padang.

Dalam pembelajarannya setiap guru di SMAN 13 Padang terutama guru ekonomi menggunakan media whatsapp sesuai dengan anjuran dari pihak kepala sekolah SMAN 13 Padang. Dalam penggunaan media whatsapp siswa diharapkan lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang optimal. Namun dilihat dari kenyataannya sistem pembelajaran yang dilakukan melalui grup sosial media whatsapp kurang maksimal karena peserta didik tidak terlalu berpartisipasi dan peserta didik kurang disiplin serta kurang terkontrol dalam pembelajaran.

Tidak hanya guru saja yang merasakan kurangnya kebermanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran. Siswa SMAN 13 Padang juga mengeluhkan hal yang sama, mereka mengatakan bahwa sistem pembelajaran menggunakan grup sosial media whatsapp belum dapat dikatakan berjalan secara maksimal terutama pada mata pembelajaran ekonomi. Pada pembelajaran ekonomi ini umumnya terdapat banyak hitungan, sedangkan menggunakan grup sosial media whatsapp ini siswa kurang mampu memahami materi hitungan pada mata pembelajaran ekonomi. Karena guru hanya mengirimkan materi pelajaran berupa *powerpoint* dan mengambil absen hanya didata di grup whatsapp saja. Guru kurang menjelaskan materi pelajaran dan hanya memberikan tugas. Kemudian siswa merasa kurang mampu dalam hal mengelola waktu ketika belajar di rumah, sehingga siswa sering ketiduran karena banyak tugas yang menumpuk jadi lupa jadwal pelajaran.

Permasalahan di atas juga ditemukan dalam penelitian Okvireslian (2021) menyatakan bahwa beberapa kekurangannya yaitu para siswa mengalami kesulitan untuk masalah fokus belajar, kondisi ini disebabkan karena lingkungan di rumah mereka yang kurang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar. Selain itu sedikitnya interaksi antara guru dan siswa yang sangat sedikit dan guru seperti hanya memberikan tugas yang banyak tanpa memberikan penjelasan sehingga membuat para siswa merasa cukup keberatan dalam mengerjakan tugas. Lestari (2022) menyatakan bahwa segala yang disampaikan oleh pendidik kurang begitu jelas dan kurang masuk ke otak peserta didik karena lewat virtual.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwasanya whatsapp merupakan media yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran secara online. Kamila (2019) menunjukkan bahwa whatsapp merupakan media yang sangat besar manfaatnya untuk melakukan kegiatan belajar, bertukar informasi, dan berdiskusi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) menjelaskan bahwa guru telah menggunakan media whatsapp dengan begitu baiknya sebagai alat untuk pembelajaran, hal ini dapat diketahui dengan guru memanfaatkan berbagai fitur whatsapp yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan *video call*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan kendala yang terjadi pada media whatsapp sebagai media untuk melakukan pembelajaran mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Padang (SMAN 13 Padang).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2017:4) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa penjelasan tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Sebab menurut Kuntarto & Sugandi (2018: 222) bahwa pendekatan fenomenologi menghasilkan data temuan yang ada dilapangan secara mendalam dan bermakna yang nantinya akan dideskripsikan sebagai bentuk hasil dari penelitian ini, dengan pendekatan ini peneliti seolah melihat dan merasakan realita yang terjadi.

Lokasi pada Penelitian ini yaitu di SMA N 13 Padang. Informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan yang dipilih sesuai dengan kriteria dan kebutuhan informasi yang diperlukan. Untuk itu yang akan menjadi informan pada penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa IPS kelas X, XI, XII di SMA N 13 Padang.

Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Triangulasi sumber akan menjadi alat untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan. Data dianalisis dengan tiga tahapan yaitu, kondensasi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan dan verifikasi data. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Miles & Huberman (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Whatsapp Sebagai Media Sosial Pembelajaran Ekonomi di SMAN 13 Padang

Penulis menyajikan kesimpulan hasil wawancara dari masing-masing pertanyaan yang diajukan dan didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Penyajian dilakukan dalam bentuk tabel yang menunjukkan kesesuaian hasil wawancara dengan hasil yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran Ekonomi Melalui Media Whatsapp SMAN 13 Padang

No	Kegiatan Pembelajaran	Informan
1	Memberikan list absen di google form melalui whatsapp	Z, DP, PA
2	Materi pembelajaran terlebih dahulu disediakan dalam bentuk ringkasan materi maupun dibuatkan video dan word pembelajaran	Z, TS
3	Materi diberikan dalam bentuk fitur-fitur file word, foto, pdf, power point, audio, video dan juga memberikan link google form kepada siswa untuk mengakses materi pelajaran	F, Z, RR TS, F, ZAI, MSZ, YA, FF, FM, NRF, AM, PA, NR,HDP, MFJ, MR, IR
4	Siswa bisa mendiskusikan materi pelajaran dengan teman maupun guru di group whatsapp	TS,RR, ZAI, MSZ, MAS
5	Memberikan tugas kepada siswa melalui whatsApp	Z, MAS, YA, DPA, DPR
6	Guru memanfaatkan fitur video, ppt, word, video dan dokumen untuk memberikan materi kepada siswa. Sedangkan siswa sering memanfaatkan fitur foto dan word untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru	MMJ,TKA, MR, PSM, IK,SP, FR, IOS, MF, WI, EN

Sumber : Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan online dapat terlaksana dengan baik saat menggunakan media whatsapp. Aktivitas pembelajaran secara online tidak berbeda jauh dengan aktivitas yang dilaksanakan tatap muka.

Guru memberikan penjelasan materi pelajaran yang disertai dengan video, memberikan tugas dan menetapkan jangka waktu pengumpulan tugas.

Kendala Penggunaan Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMAN 13 Padang

Analisis penggunaan media whatsapp berdampak kepada hasil belajar karena proses pembelajaran daring yang dilakukan merupakan hal baru menggunakan media sosial whatsapp. Kondisi ini menyebabkan munculnya berbagai masalah yang dihadapi oleh pendidik, peserta didik, maupun sekolah dalam pencapaian sasaran pembelajaran. Kendala pemanfaatan whatsapp pada proses pembelajaran ekonomi dapat diketahui pada tabel 3 sebagaimana berikut:

Tabel 3. Kendala Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMAN 13 Padang

No	Kendala Pembelajaran	Informan
1	Siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain hp dengan memakai aplikasi yang lain	F, MF, SUO, ZK
2	Kondisi jaringan internet yang kurang bagus	D, FYA, DE, MAS, YA, NRF, AM, HDP, DPA, MFJ, SIR, WI
3	Harga paket yang tergolong mahal	YA, DE, SM, NRF, SIR
4	Siswa bisa mendiskusikan materi pelajaran dengan teman maupun guru di group whatsapp	TS,RR, ZAI, MSZ, MAS
5	Kondisi memori hp yang penuh	FF, SM, DR, DPA
6	Pembelajaran yang membosankan dan siswa tidak memahami materi pelajaran	F, Z, TS, PA, NR, HDP, RD, ZK, DPR,MMJ, TS, TKA, MR
7	Guru hanya menyuruh siswa untuk membaca materi pelajaran sendiri	RR, SP, IOS, MF, SN, ZA, AA, D, FR
8	Waktu penyampaian materi pelajaran sangat terbatas	TS, AA, ZAI, DS, DE, NRF, PA, HDP, MFJ, FR ZA, EN
9	Siswa tidak mampu membagi waktunya antara mengerjakan pekerjaan rumah dengan kegiatan belajar	MF, SP, MR, PSM, MD
10	Guru memberikan tugas kepada siswa tanpa 53 memberikan penjelasan	ZAI, MSZ, DE, FM, PA, MR, MF, SN, ZA, WI
11	Terganggunya Kesehatan Mata Siswa	ZAI, MAS
12	Pengambilan Absen yang Antri	MAS, AA, DPY, MFJ

Sumber : Penulis, 2022

Dari tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwasanya pembelajaran ekonomi dengan media whatsapp bukanlah hal yang tanpa kendala, tetapi juga memiliki beberapa kendala yang dihadapi. Selain itu pada tabel 3 juga dapat diketahui bahwasanya kendala yang paling banyak

dihadapi oleh siswa SMAN 13 Padang dalam materi ekonomi adalah pembelajaran yang membosankan serta waktu penyampaian materi yang sangat terbatas.

PEMBAHASAN

Penggunaan Media Whatsapp Sebagai Media Sosial Pembelajaran Ekonomi di SMAN 13 Padang

Dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 13 Padang media pembelajaran yang digunakan adalah media whatsapp suryadi (2018: 5) menjelaskan bahwasanya whatsapp merupakan media yang digunakan untuk saling bertukar informasi baik itu melalui gambar, video, telepon, bahkan pesan teks biasa. Selain itu Afnibar (2020: 73) menjelaskan bahwa whatsapp akan memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam hal menyampaikan informasi, terutama informasi terkait dengan proses pengajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring melalui Whatsapp adalah salah satu pilihan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi menggunakan jaringan internet, memulai pembelajaran dapat dipastikan bahwasanya guru dalam memulai pembelajaran terdiri dari salam pembuka, tegur sapa bersama peserta didik lalu dilanjutkan dengan pengambilan absensi kehadiran baik itu list absen maupun dengan penyerahan link google form setelah itu guru memberikan materi baik berupa video maupun bahan bacaan. Tugas dalam bidang profesi guru tidaklah hanya mengajar semata, tetapi juga melakukan hal mendidik dan melatih. Mengajar merupakan kegiatan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendidik merupakan kegiatan untuk mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan melatih merupakan tindakan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran menggunakan media whatsapp, guru ekonomi di SMAN 13 Padang menyampaikan materi di grup whatsapp mata pelajaran berupa dokumen baik itu berbentuk *word*, PDF, maupun PPT. Kemudian para guru memanfaatkan fitur foto untuk memberikan penugasan kepada setiap peserta didik, dan setelah itu peserta didik mengirimkan jawaban atas tugas yang telah diberikan kepada mereka baik itu dalam grup whatsapp atau melalui *personal chat*. Selain itu guru juga terkadang mengirimkan video animasi untuk menjelaskan suatu materi. Penggunaan media yang beranimasi akan meningkatkan efektifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam hal penyampaian materi sehingga aktivitas pembelajaran di kelas bisa diarahakan (Syofyan et al., 2021)

Dari pemaparan sebelumnya dapat diketahui bahwasanya media whatsapp mampu digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanti dan Putra (2020) yang menyebutkan bahwa dalam penyampaian materi pelajaran bisa menggunakan media whatsapp.

Kendala Penggunaan Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMAN 13 Padang

Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa SMAN 13 Padang dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media whatsapp sebagai berikut :

1. Siswa Kurang Fokus Belajar

Pada pembelajaran daring menggunakan whatsapp banyak siswa sering tertinggal informasi materi pembelajaran, pada materi yang berkaitan dengan perhitungan saya tidak fokus karena tidak dijelaskan hasil belajar menurun. Faktor tidak fokus menjadi salah satu faktor penghambat terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi. Sementara Fauziyah (2020) menyatakan bahwasanya pembelajaran secara online merupakan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini disebabkan karena proses pembelajarannya tidak hanya berpusat kepada guru semata, tetapi kepada murid juga. Selain itu pembelajaran secara online juga disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Gangguan Jaringan Internet, Sinyal, Memori Handphone Penuh

Pembelajaran ekonomi melalui whatsapp menjadi terhalang karena banyak kendala salah satunya kuota internet dan paket internet relatif mahal, Karena jika jaringan yang tidak stabil dan kuota yang sedikit atau habis, siswa jadi terlambat atau tidak mengumpulkan tugas yang sudah deadline. Lebih lanjut Yensy (2020:70) menyatakan bahwa gangguan sinyal dan memori penuh menjadi hambatan yang nyata dalam proses pembelajaran menggunakan media whatsapp. Gangguan sinyal terjadi ketika hujan, listrik padam, dan lain lain yang bisa menyebabkan proses pembelajaran terganggu dan berpotensi menyebabkan tidak tepatnya waktu pembelajaran. Selain itu terjadinya memori yang penuh juga akan menyebabkan perangkat handphone lambat.

3. Rendahnya Kemauan Belajar Siswa

Kemauan belajar siswa berkurang karena dirumah siswa cenderung lebih memilih bermain ketimbang belajar, cenderung lebih tertarik membuka aplikasi yang lain, pembelajaran yang membosankan dan tidak paham belajar tanpa dijelaskan langsung, ketinggalan informasi saat pembelajaran dan materi pembelajaran tidak dijelaskan lebih lanjut oleh guru.

4. Kurangnya Interaksi dan Sulit Mengetahui Keseriusan Peserta Didik

Proses belajar dari rumah menyebabkan kurangnya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa, hal ini menyebabkan hubungan antara guru dan siswa tidak terjalin ikatan yang sangat baik. Selain itu interaksi antar para siswa juga cukup tidak baik. Tidak adanya pengawasan layaknya di sekolah jadi semua siswa secara bebas belajar dengan pakaian ataupun cara apapun namun tetap menggunakan aplikasi yang sama. Guru hanya memberikan siswa materi, dan guru hanya menyuruh siswa untuk membaca. Sedangkan siswa perlu penjelasan dari guru, siswa juga perlu komunikasi timbal balik antara siswa dan guru, agar siswa paham akan materi.

5. Sulit Memahami Materi yang Diberikan

Hasil belajar para siswa SMAN 13 Padang pada pelajaran ekonomi menurun semua dikarenakan dengan aplikasi ini hanya memberikan tugas saja. Jika siswa bertanya tentang apa yang diragukan, guru mengembalikan lagi ke siswa untuk mencari tahu jawaban sendiri. Tidak hanya itu, peserta didik yang mendapatkan nilai baik diakibatkan oleh tugas dan ujian yang diberikan dibantu dengan jawaban yang tertera di google. Artinya pembelajaran daring yang dilakukan tidak memberikan pemahaman materi.

6. Lingkungan Tempat Tinggal Kurang Mendukung

Belajar daring dirumah mempengaruhi yaitu kondisi lingkungan siswa apakah mendukung siswa belajar daring dengan baik atau tidak, bentrok dengan waktu membantu orang tua cenderung belajar dikesampingkan sehingga habis jam mata pelajaran, dan seringkali grub mata pelajaran tertimbun dengan pesan chat yang masuk pada aplikasi Whatsapp. Saat menolong orangtua otomatis membuat ketertinggalan pembelajaran dan hal ini membuat kemauan belajar berkurang, faktor 61 lingkungan belajar di rumah jadi sering kali terbagi pikiran siswa antara belajar dengan membantu kegiatan rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan analisis penggunaan sosial media whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMAN 13 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut Penggunaan media whatsapp sebagai media sosial pembelajaran ekonomi di SMA 13 Padang hampir sama dengan kegiatan tatap muka yaitu guru membuat materi bahan ajar dalam bentuk ppt ataupun pdf, kemudian mengirimkan ke dalam grup mata pelajaran, dan akhirnya mendiskusikannya dengan para siswa.

Adapun kendala yang dihadapi saat pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media whatsapp adalah siswa kurang fokus; gangguan sinyal internet, kuota dan memberi hp yang penuh, kemauan belajar siswa yang rendah, kurangnya interaksi, sulit memahami materi yang digerikan guru, lingkungan tempat tinggal kurang mendukung proses belajar, terganggunya kesehatan matas siswa, dan pengambilan absen yang antri.

Saran yang diberikan oleh penulis adalah Penggunaan media whatsapp hendaknya dibantu juga dengan aplikasi lain sehingga dapat membantu berinteraksi baik guru dengan siswa maupun antar siswa, perlunya peningkatan kompetensi guru menggunakan teknologi dapat lebih dimaksimalkan, dan pendidik membuat variasi pembelajaran terutama menggunakan fitur yang ada pada whatsapp.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar dan Fajhriani. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*.Vol.11(1).70-83.
- Ahmadi Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Aji Singgih Hutomo. 2017. *Pengembangan Aplikasi Layanan Pesan Instan Whatsapp Sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Efek Rumah Kaca Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Purwokerto*. Skripsi Penelitian

- Barhomi, C. (2015). Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity theory on Students Knowledge Management" Contemporary Educational Technology, Vol 6 (3). 221-23
- Basori. (2013). pemanfaatan social learning network"edmodo:dalam membantu perkuliahan teori otomotif di prodi JPTK-FKIP UNS. JIPTEK , 99-105.
- Gon, S., & Rawekar, A. 2017. Effectivity of E-Learning through Whatsapp as a Teaching Learning Tool. MVP Journal of Medical Sciences, 4(1), 19.
- Jayul Ahmad. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid -19. Universitas Banyuwangi. Jurnal Penelitian
- Kamila Hilwa Putri . 2019. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Iskam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi Penelitian
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. 2020. Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid -19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Volume 5 No. 1, P-ISSN: 2502-7638; E- ISSN: 2502-8391. Serang: Universitas Bina Bangsa
- Lestari, Putri Diana. 2022. Analisis Penggunaan Media Whatsapp Group Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Tuwang 03 Pada Masa Pandemi Covid-19. Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol 3, No. 1: 43-56
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. Sage publications.
- Moeloeng, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Naldi Eko Wahyu. 2020. Pemanfaatan Whatsapp Group Kelas Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur. Skripsi Penelitian.
- Okvireslian, Sisha. 2021. Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Kepada Peserta Didik Paket B UPTD SPNraimanF SKB Kota Cimahi. Jurnal Comm-Edu. Vol 4, No. 3; 131-138
- Raiman, L., Antbring, R., & Mahmood, A. 2017. Whatsapp Messenger as a Tool to Supplement Medical Education for Medical Students on Clinical Attachment. BMC Medical Education, 17(1), 1–9. <https://doi.org/DOI 10.1186/s12909-017-0855-x>.
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Elearning Menggunakan Whastsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi NurulhudaJelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6(2), 144–159. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3946>.
- Suryadi, dkk. 2018. Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PendidikanAgama Islam. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.7 (1). 1-22.